

## BAB I PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun berkelompok. Salah satu faktor yang menjadi suatu upaya peningkatan mutu dalam dunia pendidikan adalah peningkatan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang didalamnya ikut melibatkan guru dan siswa pada setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai arti dan hubungan yang erat dengan pembelajaran. Ketika seseorang melakukan proses pendidikan maka ada proses pembelajaran yang telah dilakukannya.

Pembelajaran sendiri memiliki arti sebagai suatu interaksi dan upaya bimbingan dari guru kepada siswa dengan memberikan informasi dari berbagai sumber belajar dan prinsip belajar agar terjadi suatu perubahan yang diinginkan. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran tersebut dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Dalam pencapaian tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang datang dari diri siswa, antara lain minat belajar, motivasi belajar, bakat, dan persepsi. Selain itu juga ada faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak (Muhibin, 2013: 151-154).

Landasan awal seseorang melakukan suatu kegiatan atau aktivitas lebih dalam proses pembelajaran tentu harus didasari dengan minat yang tinggi. Anak akan belajar dengan baik apabila mempunyai minat belajar yang besar terlebih dalam proses pembelajaran berlangsung. anak yang memiliki keinginan untuk belajar yang tinggi, ia akan cepat mengingat dan mengerti

apa yang ia pelajari. Siswa dengan minat yang tinggi pada suatu mata pelajaran tertentu akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara mendalam materi pelajaran yang didapatnya. Minat dapat timbul dari hati dan juga dapat timbul karena pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan secara efektif jika siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar.

ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya. Firman Allah tentang minat belajar siswa terdapat dalam Al-qur'an Surat al-Najm ayat 39 berikut ini:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

Dapat disimpulkan dari ayat diatas ketika hati kita sudah mempunyai niat/kemauan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan kita dapat seperti kalam hikmah yang terkenal diantara kita setiap harinya, barang siapa yang tekun dan bersungguh akan berhasil dalam usahanya.

Adapun pengertian minat belajar Menurut Slameto ( 2010: 57). Adalah salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk meperhatikan beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang terus-menerus disertai dengan rasa senang. Minat adalah faktor internal yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seorang siswa.

Dalam proses pembelajaran, minat merupakan sebuah awal penggerakan untuk siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dalam kaitan ini adalah tujuan pembelajaran. Hal ini

menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran semakin baik, begitupun sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah ia akan mengalami kebosanan, kejenuhan terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dan situasi ini akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Guru yang kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran, siswa akan mengalami kebosanan dan tidak berminat dalam belajar. Terlebih pada mata pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika memang tidak bisa lepas dari angka membilang dan menghitung. Tidak seperti mata pelajaran lainnya, Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah yang dinilai memegang peranan penting karena matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir logis, rasional, kritis, cermat dan efisien. Oleh karena itu pengetahuan matematika merupakan salah satu tujuan pembelajaran. Kesan yang melekat dalam siswa pembelajaran matematika itu sulit, itulah yang menjadi faktor penyebab yang cukup besar bagi siswa untuk tidak senang dalam pelajaran matematika. Adapun Kemampuan guru menguasai materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, adapun kemampuan dan pengetahuan guru tidak akan bisa ditransfer secara maksimal jika media pembelajaran yang digunakan pun kurang tepat.

Media pembelajaran membuat pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, materi pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga peserta didik lebih cepat memahami pelajaran dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan mengajar dengan lebih baik. Media pembelajaran juga akan membuat metode mendidik akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak menghabiskan tenaga. Peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, banyak

jenis media yang bisa digunakan oleh pendidik untuk menerangkan materi ajar kepada siswa. Masing-masing media memiliki kemampuan sendiri-sendiri dalam mengungkapkan dan menggambarkan bahan ajar yang disampaikan guru. Begitu juga kualitas efeknya terhadap pemahaman siswa yang ditimbulkannya.

Guru diharapkan untuk memiliki ketrampilan dalam membuat media atau memilih media pembelajaran yang sesuai yang mereka butuhkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media juga harus diperhatikan oleh guru, apakah media itu benar – benar akan dapat menunjang materi yang akan disampaikan nanti atau tidak, dan media juga harus disesuaikan dengan keadaan kelas dan jumlah siswa.

Media pembelajaran yang dapat digunakan guru sangat beragam, semua hal bisa dijadikan media pembelajaran seperti halnya pada mata pelajaran matematika, pada materi oprasi hitung guru dapat menggunakan media corong hitung untuk dijadikan suatu media pembelajaran. Proses pembelajaran matematika sangat butuh suatu media alternatif yang mampu untuk membuat konkret konsep matematika yang abstrak.

Media ini dinamakan corong hitung karena dalam penggunaannya menggunakan media corong untuk melakukan operasi hitung didalam corong sebagi tempat memasukan batu, batu tersebut sebagai bilangan yang akan dikenakan operasi hitung dan ada laci, laci ini berfungsi sebagai tempat hasil operasi hitung yang dilakukan.

Berdasarkan proses pengamatan dilapangan masalah yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran matematika dikelas 2 MIN 5 kabupaten cirebon, guru yang sering menggunakan benda – benda yang ada dikelas dan jari tangan mereka untuk dijadikan media pembelajaran, sebaaian besar dari mereka kurang bersemangat dan kurang berminat dalam belajar karena mereka menganggap media tersebut sering mereka lakukan dan sering mereka lihat, ada juga beberapa siswa yang selalu semangat dan antusias dengan menggunakan media seadanya. Siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran mereka tidak fokus terhadap apa yang dijelaskan oleh guru dan

sibuk dalam kegiatannya masing – masing. siswa lebih memilih mengobrol dengan temennya dan Siswa mudah mengeluh saat diberikan latihan oleh guru. Dengan demikian diperlukan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran seperti adanya media pembelajaran contohnya media corong hitung yang diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian tentang “Pengaruh media corong hitung terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan kelas 2 di MIN 5 Kabupaten Cirebon“

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran matematika yang mengakibatkan masih rendahnya minat belajar siswa
2. Siswa mudah bosan dan kurang semangat dalam proses pembelajaran matematika, terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa tidak memperhatikan guru, mereka sibuk mengobrol dengan temannya
3. Siswa mudah mengeluh saat diberikan latihan oleh guru

## **C. Batasan Masalah**

Untuk mengatasi kesimpangsiuran dalam permasalahan penulisan penelitian ini, maka diuraikan pembatasan masalah, sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan media corong hitung terhadap pembelajaran matematika.
2. Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media corong hitung terhadap minat belajar pada mata pelajaran matematika di kelas II MIN 5 kabupaten Cirebon

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media corong hitung pada pembelajaran matematika di kelas II MIN 5 Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II MIN 5 Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media corong hitung terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II MIN 5 Kabupaten Cirebon?

#### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan belajar peserta didik seperti:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan Media corong hitung pada pembelajaran matematika di kelas II MIN 5 Kabupaten Cirebon
2. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II MIN 5 Kabupaten Cirebon
3. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh penggunaan media corong hitung terhadap minat belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas II MIN 5 Kabupaten Cirebon

#### **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bukti, bahwa penerapan media pembelajaran merupakan salah satu hal yang paling penting dalam proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

## 2. Manfaat praktis

### a. Untuk sekolah

Berharapan akan menjadi masukan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan minat siswa dalam belajar.

### b. Untuk guru

Berharapan akan menjadi masukan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika.

### c. Untuk siswa

dapat memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta meningkatkan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

